

Berikut contoh teks talkshow tentang **Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2025**, yang dapat digunakan dalam format acara interaktif seperti di radio, televisi lokal, atau siaran daring. Struktur talkshow ini melibatkan **host (H)** dan **narasumber (N)** dari instansi BKKBN atau mitra terkait:

TALKSHOW: “Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2025: Data Akurat untuk Indonesia Sehat”

Durasi: ±15–20 menit

H (Host):

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, salam sejahtera bagi kita semua! Sobat sehat, kembali lagi di talkshow “Suara Keluarga Indonesia”. Saya [Nama Host] akan menemani Anda dalam obrolan santai tapi penting banget hari ini. Kita akan bahas soal *Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2025*, bareng narasumber spesial dari BKKBN [Nama dan Jabatan Narasumber].

Selamat datang Pak/Bu [Nama Narasumber], apa kabar hari ini?

N (Narasumber):

Alhamdulillah, kabar baik. Terima kasih sudah mengundang saya.

H:

Langsung saja, Pak/Bu, sebenarnya apa sih yang dimaksud dengan Pemutakhiran Pendataan Keluarga ini?

N:

Jadi, Pemutakhiran Pendataan Keluarga adalah kegiatan pencatatan dan pemutakhiran data keluarga yang dilakukan oleh BKKBN setiap lima tahun sekali. Tujuannya untuk mendapatkan data yang valid, terkini, dan lengkap tentang kondisi keluarga Indonesia—mulai dari data kependudukan, kesehatan, KB, hingga risiko stunting.

Data ini nantinya menjadi dasar untuk perencanaan dan pengambilan kebijakan di bidang pembangunan keluarga dan pengendalian penduduk.

H:

Berarti ini bukan sekadar sensus biasa ya, tapi lebih fokus pada kualitas keluarga?

N:

Betul sekali. Pendataan ini sangat strategis karena menyangkut indikator penting seperti pasangan usia subur, akseptor KB, status ekonomi, hingga kondisi rumah. Bahkan yang lebih penting, data ini juga digunakan untuk mengidentifikasi **keluarga berisiko stunting**, agar intervensi pemerintah bisa tepat sasaran.

H:

Wah, jadi ini sangat relevan juga dengan program percepatan penurunan stunting nasional ya?

N:

Tepat sekali. Lewat data yang akurat, kita bisa mengetahui daerah mana yang membutuhkan perhatian lebih, siapa saja yang perlu pendampingan, dan bentuk intervensi seperti apa yang cocok—apakah itu edukasi gizi, layanan kesehatan, atau bantuan sosial.

H:

Kalau begitu, siapa saja yang akan melakukan pendataan ini? Dan kapan masyarakat bisa menyambut petugasnya?

N:

Pendataan akan dilakukan oleh **Kader Pendata** yang sudah dilatih oleh BKKBN dan mitra. Mereka akan mulai turun ke lapangan mulai tanggal 22 juli sampai 21 agustus/ Mereka akan mengunjungi rumah-rumah warga, jadi kami mohon kerja sama dan keterbukaan dari seluruh keluarga dalam memberikan informasi yang benar dan lengkap.

H:

Apa saja yang perlu disiapkan oleh masyarakat saat petugas datang?

N:

Cukup siapkan data pribadi seperti KTP, Kartu Keluarga, dan informasi terkait anggota keluarga, pekerjaan, status KB, pendidikan, serta kondisi rumah. Tak perlu khawatir, semua data yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya sesuai dengan aturan perlindungan data pribadi.

H:

Terakhir nih Pak/Bu, apa harapan BKKBN terhadap kegiatan pendataan keluarga ini?

N:

Kami berharap masyarakat ikut berperan aktif. Dengan data yang akurat, kita bisa mewujudkan keluarga Indonesia yang berkualitas, sejahtera, dan bebas dari stunting. Ini bukan hanya untuk sekarang, tapi demi masa depan generasi penerus bangsa.

H:

Luar biasa. Terima kasih banyak Pak/Bu [Nama Narasumber] atas penjelasannya. Jadi sobat, mari kita sukseskan **Pemutakhiran Pendataan Keluarga Tahun 2025**, karena data yang valid adalah kunci kebijakan yang tepat sasaran.

Sampai jumpa di talkshow berikutnya! Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.
